

**IDENTIFIKASI NEMATODA USUS GOLONGAN STH (*Soil Transmitted Helminthes*) PADA FESES PETANI DI DESA LEGUNDI KABUPATEN NGAWI JAWA TIMUR**

**IDENTIFYING INTESTINE NEMATODES OF STH (SOIL TRANSMITTED HELMINTHES) CLASS IN FARMERS' FECES IN LEGUNDI VILLAGE NGAWI REGENCY EAST JAVA**

**ATIKA NUGRAHANI**

**Program Studi D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas Setia Budi Surakarta  
Jl. Let. Jend. Sutoyo, Mojosongo, Solo 57127 Fax(0271) – 853275  
E-mail : info@setiabudi.ac.id**

**Intisari**

Prevalensi kecacingan di Indonesia masih tinggi, terutama di daerah pedesaan yang pada umumnya disebabkan oleh Nematoda Usus. Infeksi kecacingan dapat memberikan dampak negatif bagi orang dewasa yaitu menurunnya produktifitas kerja. Desa Legundi merupakan salah satu desa di Kabupaten Ngawi dengan mayoritas penduduk yang bermata pencaharian utama sebagai petani. Beberapa petani dalam melakukan pekerjaan mereka juga menggunakan pupuk organik sebagai pupuk tambahan untuk membantu menyuburkan tanaman. Kebiasaan petani yang tidak menggunakan alas kaki saat bertani memungkinkan terjadinya infeksi cacingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi *Ascaris lumbricoides*, *Hookworm*, *Trichuris trichiura* dan *Strongyloides stercoralis* pada feses petani di Desa Legundi, Kabupaten Ngawi.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Januari 2017. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasi dengan sistem acak dengan jumlah sampel 18. Pemeriksaan sampel menggunakan metode secara langsung dengan eosin 2%.

Hasil penelitian pada feses petani di Desa Legundi, Kabupaten Ngawi menunjukkan 1 sampel positif terinfeksi telur *Hookworm* dengan persentase 5,55%, 17 sampel negatif dengan persentase 94,44% tidak terinfeksi *Hookworm*, 18 sampel negatif dengan persentase 0% tidak terinfeksi *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, dan *Strongyloides stercoralis*.

**Kata kunci** : feses, telur, *Ascaris lumbricoides*, *Hookworm*, *Trichuris trichiura*, *Strongyloides stercoralis*, petani.

---

## Abstract

The prevalence of wormy in Indonesia is still high, particularly in rural area commonly caused by intestine nematodes. Infection of wormy in adult can lead into negative impact, namely productivity deficiency. Legundi village is one of village in ngawi region predominantly with farmer as the common job. Several farmers use organic fertilizer as addition to help the plants more fertile. Habits of farmers that is not wearing any footwear while farming allows the worm infection. This study aims to identifying *Ascaris lumbricoides*, *Hookworm*, *Trichuris trichiura* and *Strongyloides stercoralis* in farmers' feces in Legundi village, Ngawi regency.

This study is conducted on January 20th 2017. The type of study is observation by using a random system with 18 samples. The method that is used in this study is a direct method by using eosin 2%.

Results of this study in farmers' feces in Legundi village, Ngawi regency shows 1 positive sample infected by egg of *hookworm* with 5,55%, 17 samples show negative results with 94,44% percentage of not being infected by *Hookworm*, 18 samples show negative results with 0% percentage of not being infected by *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, dan *Strongylodes stercoralis*.

**Keyword :** feces, egg, *Ascaris lumbricoides*, *Hookworm*, *Trichuris trichiura*, *Strongylodes stercoralis*, farmer.

---